

April 2018

Sempit Mati Suri dalam Dua Bulan, Kini Ekspor Indonesia Mencapai Rekor

Perkembangan neraca perdagangan pada triwulan I 2018 lebih baik dibandingkan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya. Hal tersebut didorong oleh beberapa indikator makro ekonomi salah satunya adalah kinerja ekspor domestik yang tumbuh positif. Hal ini dapat digambarkan pada tabel 1 berikut ini :

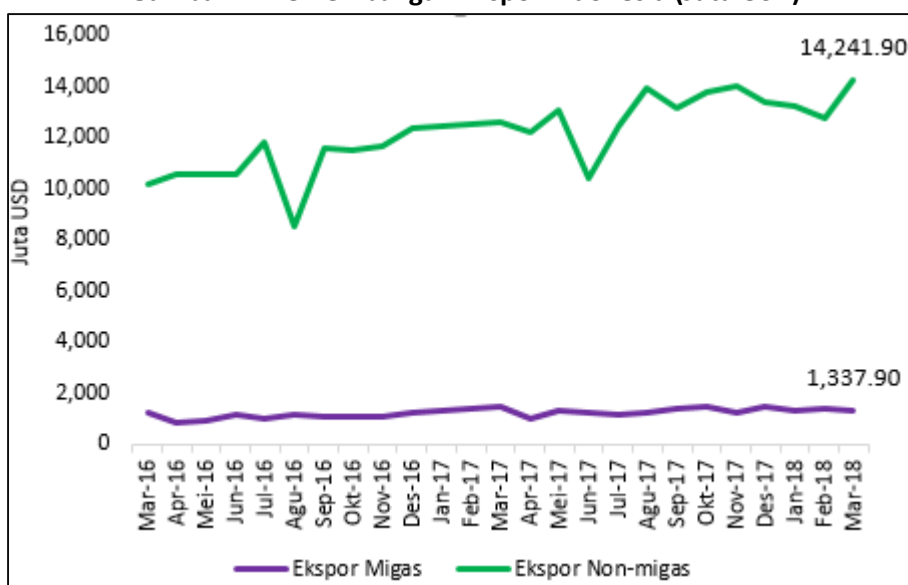
Tabel 1 : Perkembangan Ekspor Indonesia Triwulan I 2018

Uraian	Nilai FOB (Juta USD)				Perubahan (%)		Peran Terhadap Total Ekspor (%)
	2017		2018		2018		2018
	Maret	Jan-Mar	Maret	Jan-Maret	Maret (yoy)	Jan- Maret (yoy)	Jan-Mar
Total Ekspor	14,678.80	40,694.00	15,579.80	44,265.80	6.14	8.78	100
Migas	1,511.20	3,980.90	1,337.90	4,052.50	-11.46	1.80	9.16
Industri Pengolahan Hasil Minyak	181.00	438.80	119.90	354.30	-33.75	-19.25	0.80
Pengadaan gas	6.10	26.70	16.40	20.90	169.88	-21.82	0.05
Pertambangan	1,324.10	3,515.40	1,201.60	3,677.30	-9.25	4.60	8.31
> Minyak Mentah	613.10	1,401.00	461.30	1,224.70	-24.76	-12.59	2.77
> Gas	711.00	2,114.40	740.30	2,452.60	4.13	16.00	5.54
Non-Migas	13,167.60	36,713.10	14,241.90	40,213.30	8.16	9.53	90.84

Sumber : BPS

Terlihat pada tabel di atas bahwa total ekspor Indonesia pada Maret 2018 meningkat 6,14% dibandingkan Maret 2017, yakni sebesar USD 14.678,8 juta menjadi USD 15.579,8 juta. Peningkatan total ekspor Maret 2018 disebabkan adanya peningkatan komponen ekspor non-migas Indonesia selama kurun waktu satu tahun dengan pertumbuhan mencapai angka 8,16%. Hal tersebut dinilai positif karena dalam kurun waktu satu tahun mampu meningkatkan total ekspor non-migas sebesar USD 1.074,3 juta. Perkembangan ekspor migas dan nonmigas Indonesia tergambar pada gambar 1 di bawah. Terlihat bahwa kinerja kelompok non-migas selama triwulan I 2018 lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok non-migas triwulan 1 tahun sebelumnya.

Gambar 1 : Perkembangan Ekspor Indonesia (Juta USD)



Sumber: BPS, diolah

Secara *year to date* (ytd) sampai dengan triwulan I 2018, total ekspor non-migas tumbuh sebesar 9,53% dibanding triwulan yang sama tahun sebelumnya. Tercatat total ekspor non-migas selama triwulan I 2018 mencapai USD 40,213.3 juta, meningkat dari triwulan I tahun sebelumnya yang hanya mencapai USD 36.713,1 juta. Hal ini disebabkan karena adanya pemulihan ekonomi negara-negara mitra dagang utama Indonesia seperti Jepang, China dan Amerika Serikat yang tercermin dari pertumbuhan ekonomi negara-negara tersebut yang tumbuh lebih baik pada triwulan IV 2017.

Jika dilihat dari komponen ekspor migas, selama triwulan I 2018 total ekspor migas mengalami kenaikan sebesar 1,80% dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya. Tercatat total ekspor migas selama triwulan I 2018 mencapai USD 4.052,50 juta, jauh lebih baik dibanding periode yang sama tahun 2017 yang hanya tercatat USD 3.980,9 juta. Kelompok gas menopang pertumbuhan ekspor migas selama triwulan I 2018 dengan pertumbuhan mencapai 16% (yoy). Sebaliknya, nilai ekspor kelompok minyak mentah mengalami pertumbuhan negatif hingga -24,76%. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pada jumlah pasokan minyak mentah dunia pada triwulan I 2018. OPEC (*Organization of the Petroleum Exporting Countries*) menyatakan adanya peningkatan produksi minyak mentah dunia sebesar 0,35 juta barel per hari pada Januari 2018. Selain itu, berdasarkan IEA (*International Energy Agency*) terjadi penurunan permintaan pada kilang minyak global selama triwulan I 2018 sebagai akibat dari rencana perbaikan berkala kilang minyak.

Secara kumulatif nilai ekspor Indonesia selama triwulan I 2018 mencapai angka USD 44.265,80 juta atau tumbuh 8,78% (yoy) dibandingkan total ekspor triwulan I 2017 yang hanya mencapai USD 40.265,80 juta. Pertumbuhan ekspor yang cukup positif ini diharapkan dapat menjadi komponen yang menyumbang ekonomi Indonesia pada triwulan I 2018.